

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

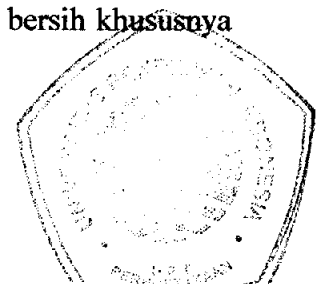
Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan rekomendasi yang merupakan gambaran seluruh analisis yang dikemukakan pada bab IV.

#### A. Kesimpulan

Air bersih merupakan unsur utama bagi hidup kita di planet ini. Kita mampu bertahan hidup tanpa makan dan dalam beberapa minggu, namun tanpa air kita akan mati dalam beberapa hari saja. Dalam bidang kehidupan ekonomi modern kita, air juga merupakan hal utama untuk budi daya pertanian, industri, pembangkit tenaga listrik, dan transportasi. Semua orang berharap bahwa seharusnya air diperlakukan sebagai bahan yang sangat bernilai, dimanfaatkan secara bijak, dan dijaga dari pencemaran. Namun kenyataannya air selalu dihamburkan, dicemari dan disia-siakan.

Berdasarkan masalah yang diajukan dan hasil pembahasannya, maka dalam penelitian ini hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebutuhan air di Kecamatan Majalaya berdasarkan jumlah penduduk dan kebutuhan standard/Total Kebutuhan air Bersih/orang/liter/hari adalah  $KA = (\text{Kebutuhan Air}) 144.465 \times 90\text{L/hari} = 13.001.850$ . Jadi kebutuhan air masyarakat kecamatan Majalaya sebesar 13.001.850 l/hari.
2. Bentuk penyediaan air bersih di Kecamatan Majalaya umumnya menggunakan air tanah/ sumur (baik sumur pompa atau sumur gali), sebagian yang menggunakan air sungai bersih sebagai air bersih khususnya



bagi desa yang dilalui oleh sungai Citarum tetapi konsumsinya hanya untuk mandi, masak dan cuci. Sebagian kecil hanya menggunakan air Ledeng/PAM dikarenakan keterjangkauan ketempat layanan dan harga air.

3. Masyarakat dengan tingkat sosial ekonomi rendah akan memanfaatkan air seadanya tanpa proses pengolahan terlebih dahulu. Sedangkan masyarakat dengan tingkat sosial ekonomi tinggi memanfaatkan air dengan cara yang lebih higienis dan bisa mendapatkan air yang lebih bagus kualitasnya dengan cara membeli/berlangganan PAM. Kalaupun belum ada layanan PAM masyarakat ini bisa memasang Jetpam supaya air yang dihasilkan lebih banyak dan lebih bagus lagi kualitasnya.
4. Dari hasil pengujian secara statistik secara simultan Tingkat Sosial Ekonomi Tinggi ( $X_1$ ) melalui seluruh indikator: pengetahuan, pendapatan dan mata pencaharian memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan Kebutuhan Air Bersih ( $Y_1$ ) melalui seluruh Indikator: Minum, masak, mandi dan mencuci. Hasil perhitungan rata-rata indikator menunjukkan bahwa Variabel Tingkat Sosial Ekonomi yang tinggi termasuk pada kategori yang tinggi (6,58) dilihat dari indikator: pengetahuan (6,50) tinggi, pendapatan (6,53) tinggi, dan mata pencaharian (6,73) tinggi. Hasil perhitungan rata-rata indikator menunjukkan bahwa Variabel Kebutuhan Air Bersih termasuk pada kategori yang tinggi (6,81) dilihat dari indikator: minum (6,9) tinggi, masak (6,8) tinggi, mandi (6,77) tinggi dan mencuci (6,76) tinggi.

Dan untuk Tingkat Sosial Ekonomi rendah secara simultan Tingkat Sosial Ekonomi Rendah ( $X_2$ ) melalui seluruh indikator: pengetahuan, pendapatan

dan mata pencaharian memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan Kebutuhan Air Bersih ( $Y_2$ ) melalui seluruh Indikator: minum, masak, mandi dan mencuci. Melalui perhitungan uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Sosial Ekonomi Rendah dengan Kebutuhan Air Bersih sebesar 0,98, dengan koefisien determinasi sebesar 97%, sedangkan sisanya sebesar 3% tingkat sosial ekonomi rendah relevan dengan faktor lain. Hasil perhitungan rata-rata indikator menunjukkan bahwa Variabel Tingkat Sosial Ekonomi Rendah termasuk pada kategori yang tinggi (6,78) dilihat dari indikator: pengetahuan (6,76) tinggi, pendapatan (6,76) tinggi, dan mata pencaharian (6,84) tinggi. Hasil perhitungan rata-rata indikator menunjukkan bahwa Variabel Kebutuhan Air Bersih termasuk pada kategori yang tinggi (6,83) dilihat dari indikator: minum (6,94) tinggi, masak (6,79) tinggi, mandi (6,74) tinggi dan mencuci (6,84) tinggi.

## **B. Rekomendasi**

Untuk pemerataan konsumsi air bersih, perlu diperhatikan atau disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan pemberitahuan yang berkala kepada masyarakat yang lokasinya masih jauh dari sumber air bersih, sehingga masyarakat diberikan pengetahuan yang cukup akan air bersih yang sehat.

2. Pembuangan limbah rumah tangga pada sungai yang airnya ada yang sebagian digunakan oleh masyarakat yang dilalui oleh sungai Citarum perlu diperhatikan agar kualitas air sungai tetap terjaga.
3. Pemerataan penyaluran air oleh pemerintah dalam hal ini kerjasama dengan Perusahaan Air Minum Daerah dengan memaksimalkan potensi air yang ada di Kecamatan Majalaya dengan harga air yang terjangkau.
4. Perhatian dari pengelola pabrik/industri yang berdiri disekitar pemukiman, untuk berkerjasama dengan masyarakat setempat agar menyediakan fasilitas air bersih.

### **C. Penutup**

Harapan Penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan para mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi pada umumnya.

Sebagai rasa syukur, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada dosen pembimbing skripsi dan seluruh dosen Jurusan Pendidikan Geografi yang telah membekali ilmu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini maupun selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Geografi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal soleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amiin.

